Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 July 2026

Global: Restless Waves

Harga minyak bertahan rendah akibat pembukaan Selat Hormuz dan peningkatan produksi OPEC+. Namun, kenaikan inflasi dan data ketenagakerjaan yang *mixed* mempertahankan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed. Di sisi lain, *rally* pasar saham AS ditopang oleh beberapa sektor defensif.

Key Highlights:

1. ***Oil Eases.*** Konflik geopolitik antara AS - Iran masih berada di tahap gencatan senjata. Namun, harga minyak Brent & WTI sudah berada di kisaran USD 70,00/barel (*pre-war level*), seiring:
   - *Demand*: Pembelian minyak Tiongkok (konsumen minyak kedua terbesar di dunia) di Mei 2026 turun ke 7,80 juta barel/hari, level terendah dalam 8 tahun.
   - *Supply*: 1) OPEC+ menyetujui peningkatan produksi sebesar 188.000 barel/hari di Agustus 2026; 2) Kenaikan ekspor dari negara non-OPEC; 3) Jumlah kapal yang melewati Selat Hormuz naik ke rentang 46 – 63 dalam sepekan sehingga mendorong penurunan harga komoditas **(Exhibit 1).**
2. ***Hawkish Hold.*** Menurunnya harga minyak berpotensi membatasi kenaikan inflasi. Namun, inflasi PCE AS Mei 2026 sudah naik ke 4,10% YoY (*prev.* 3,80% YoY). Di sisi lain, data ketenagakerjaan AS dirilis *mixed* di mana: 1) *JOLTS job openings* tumbuh 7,59 juta (*prev.* 7,58 juta); 2) *Unemployment rate* turun ke 4,20% (*prev.* 4,30%); sementara 3) *Nonfarm payrolls* hanya tumbuh 57,00K (*prev.* 129,00K). Namun, pasar masih melihat potensi kenaikan suku bunga The Fed 1x FY2026 (dimulai di Oktober 2026) sehingga membuat DXY bertahan di 100,86 & *yield* UST naik di seluruh tenor dalam sepekan 2 Juli 2026.
3. ***Sector Rotation.*** Pasar saham AS *rally* dengan DJIA +1,97% (*all time high*)*,* S&P 500 +1,76%, dan Nasdaq +2,12% dalam sepekan per 2 Juli 2026. Uniknya, *rally* terjadi di tengah koreksi sektor teknologi akibat: 1) Aksi *profit* taking; 2) Kekhawatiran *AI capex;* 3) Rencana Meta untuk menjual kelebihan *AI computing*; 4) Rencana kerja sama Apple dengan 2 perusahaan Tiongkok; 5) Efisiensi OpenAI; dan 6) Gugatan hukum terhadap Samsung, SK Hynix, dan Micron terkait manipulasi keterbatasan *supply* untuk meningkatkan harga *chips.* Investor justru melakukan rotasi ke sektor yang lebih defensif seperti *healthcare,* finansial, dan *industrials* **(Exhibit 2)**.

Exhibit 1: Commodities Price Changes Normalized to The Beginning of War (%)

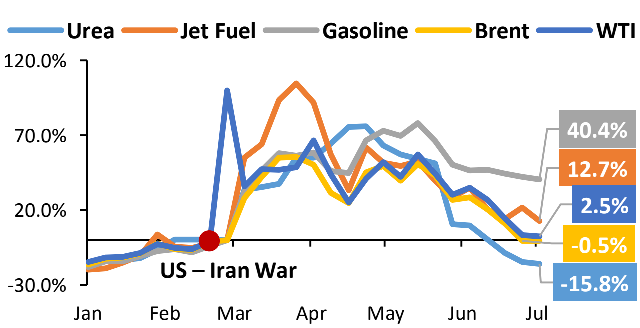

Source: Bloomberg (2 July 2026)

Exhibit 2: S&P 500 Sectoral Performances 1M (%)

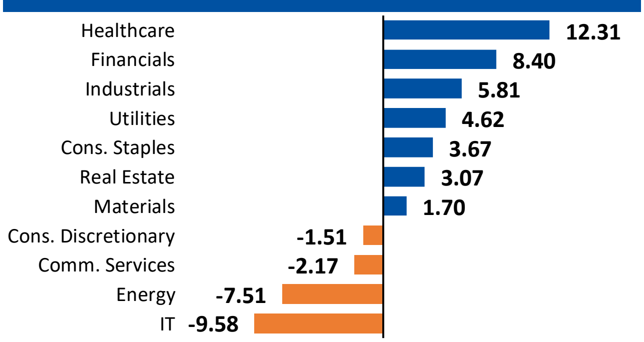

Source: Bloomberg (2 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 July 2026

Indonesia: Still on Defensive Mode

Defisit neraca dagang, peningkatan inflasi, dan ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed memperlebar ruang kenaikan suku bunga BI. Dari segi pasar finansial, *yield* obligasi turun seiring *inflow* asing & *demand* domestik. Namun, terdapat ketidakpastian dari hasil *review* oleh *credit rating agency*.

Key Highlights:

1. ***Streak Broken.*** Di 2026, BI telah menaikkan suku bunga 100 bps ke 5,75%. Tim ekonom memproyeksikan BI masih dapat menaikkan suku bunga 2x hingga akhir 2026. Ruang kenaikan suku bunga BI masih ada melihat:
   - Neraca dagang Indonesia Mei 2026 mencatatkan defisit sebesar USD 1,61 miliar, merupakan defisit untuk pertama kalinya setelah 72 bulan mencatatkan surplus. Defisit didorong oleh penurunan ekspor (-8,30% MoM) yang lebih besar dari penurunan impor (-1,59% MoM). Kombinasi dari defisit neraca dagang & penurunan cadangan devisa dapat menekan pergerakan IDR **(Exhibit 3)**.
   - Di sisi lain, inflasi Indonesia Juni 2026 tumbuh 3,34% YoY (*prev.* 3,08% YoY), mulai mendekati batas atas *range* BI di 1,50% - 3,50%.
   - Ekspektasi kenaikan suku bunga The Fed di 2026 juga berpotensi mendorong kenaikan suku bunga BI. Saat ini, selisih suku bunga keduanya berada di 2,00%.
2. ***Steady Demand.*** Dalam sepekan per 3 Juli 2026, *yield* FR bergerak turun di seluruh tenor seiring penurunan *yield* SRBI 12M ke 7,67% pada lelang 3 Juli 2026, *inflow* investor asing sebesar IDR 22,60 triliun di Juni 2026 (terbesar dalam 10 bulan) **(Exhibit 4)**, dan *demand* domestik yang solid dari BI (IDR 192,59 triliun) serta asuransi & dana pensiun (IDR 36,32 triliun) selama bulan Juni 2026. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan pasca Fitch menyatakan bahwa *credit rating* Indonesia berada di bawah tekanan jika cadangan devisa terus menurun. Selain itu, S&P juga akan melakukan *review* untuk *credit rating* Indonesia di Juli 2026.

Exhibit 3: Indonesia Trade Balance (USD Bn) vs. USD/IDR

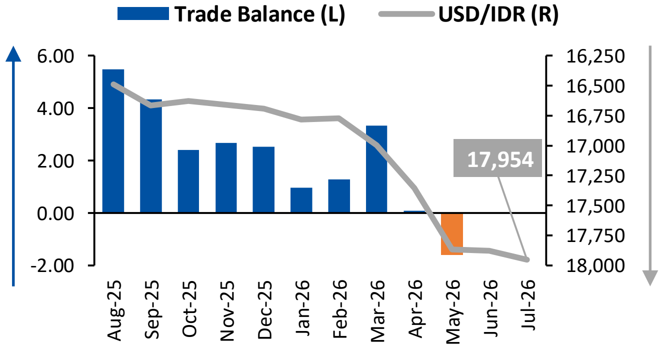

Source: Bloomberg (3 July 2026)

Exhibit 4: Foreign Flow to Indonesian Bond Market YTD 2026 (IDR Tn)

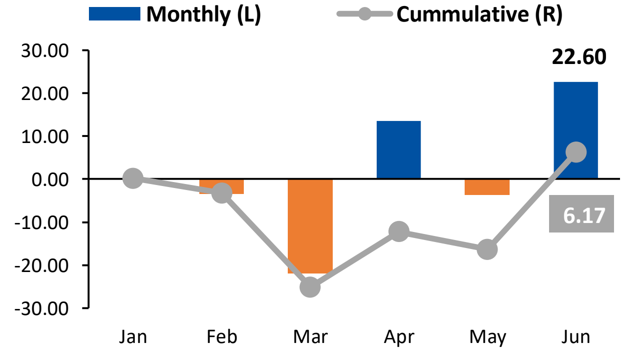

Source: Bloomberg (3 July 2026)

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

BCA Senantiasa di Sisi Anda

6 July 2026

Per 3 Juli 2026

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	7.10	(4.00)	(4.60)	154.10
IndoGB 10Y (IDR)	7.14	(2.30)	(2.10)	106.70
IndoGB 20Y (IDR)	7.21	(0.50)	(4.50)	70.30
IndoGB 5Y (USD)	4.98	0.00	7.90	49.50
IndoGB 10Y (USD)	5.46	0.20	5.40	57.40
IndoGB 30Y (USD)	5.74	0.10	6.30	40.80
US Treasury 5Y	4.23	0.00	10.17	50.50
US Treasury 10Y	4.48	0.00	11.46	31.62
US Treasury 30Y	4.99	0.00	12.14	14.18
Indo CDS (USD) 5Y	89.94	0.03	0.03	21.08

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	52,900.07	0.00	1.97	10.06
S&P 500	7,483.24	0.00	1.76	9.32
Nasdaq	25,832.67	0.00	2.12	11.15
FTSE 100 Index	10,679.03	0.25	1.63	7.53
Euro STOXX 600	652.77	0.68	2.66	10.23
SSE Composite Index	4,043.64	0.37	0.41	1.88
Nikkei 225	69,744.07	1.47	0.55	38.55
Hang Seng	23,350.03	1.28	2.99	(8.90)
Kospi	8,088.34	5.76	(3.84)	91.93
IDX Composite	5,875.78	2.28	(0.35)	(32.05)
Indonesia (LQ45)	581.78	2.88	(0.33)	(31.28)
Indonesia (IDXSMCC)	362.50	1.38	(0.21)	(27.97)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	100.86	0.00	(0.49)	2.58
GBP/USD	1.34	0.03	1.14	(0.93)
EUR/USD	1.14	0.04	0.47	(2.63)
AUD/USD	0.69	0.26	(0.49)	4.00
NZD/USD	0.57	0.25	1.24	(0.82)
USD/JPY	161.34	0.14	(0.25)	2.95
USD/HKD	7.84	0.00	0.01	0.77
USD/KRW	1,530.10	(0.55)	(0.33)	6.28
USD/CNY	6.78	(0.09)	(0.32)	(3.00)
USD/SGD	1.29	(0.08)	(0.18)	0.49
USD/IDR	17,954.00	(0.22)	0.20	7.57

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,300.18	1.37	(1.35)	(16.12)
Consumer Non Cyclical	649.05	1.49	(0.12)	(18.85)
Infrastructure	1,744.95	2.24	(0.20)	(34.67)
Basic Material	1,509.14	3.24	0.78	(26.67)
Energy	2,687.11	1.56	0.20	(39.66)
Consumer Cyclical	869.17	0.83	(0.23)	(29.13)
Technology	6,452.55	1.76	2.24	(32.28)
Healthcare	1,414.72	1.01	(1.27)	(31.47)
Property	722.74	1.94	0.90	(38.38)
Industrial	1,519.76	3.61	4.86	(29.48)
Transportation	1,645.93	1.65	1.17	(16.28)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	68.69	0.00	(0.78)	20.42
Brent Oil	72.12	0.45	(0.66)	19.86
Gold	4,176.94	1.32	2.16	(3.30)
Natural Gas	3.20	0.00	(2.53)	(14.57)
Coal	128.80	(0.23)	(10.18)	19.81
Nickel	16,243.81	1.06	(1.82)	(1.82)
Copper	611.45	0.00	(0.48)	7.61
CPO	4,439.00	(0.13)	(0.13)	11.03

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 3-July-26)*	0.01	(2.74)	(0.81)	(77.19)
Fixed Income *(as of 30-June-26)*	0.11	1.40	22.60	6.17

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

6 July 2026

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026E
Real Gross Domestic Product Growth (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	5,1	5,1
Nominal Gross Domestic Product Growth (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	7,6	9,0
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4960	5.083	5.128
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,9	4,5
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	4,75	6,25
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	6,05	8,01
USD/IDR Exchange Rate (average)**	14.141	14.529	14.297	14.874	15.248	15.841	16.468	17.600
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.690	18.171
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	41,1	19,2
Current Account Balance (% of GDP)	-2,70	-0,40	0,30	1,00	-0,10	-0,60	-0,10	-1,30

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	S&P Global Services PMI June 2026	51,30	51,30	6-July-26
	ISM Non-Manufacturing PMI June 2026	54,50	54,20	6-July-26
	Crude Oil Inventories	-3,78 Mn	-	8-July-26
	Initial Jobless Claims	215,00K	218,00K	9-July-26
	Existing Home Sales June 2026	4,17 Mn	4,20 Mn	9-July-26
EU	PPI May 2026 (YoY)	4,90%	5,70%	6-July-26
	Retail Sales May 2026 (YoY)	1,00%	1,50%	6-July-26
	CFTC EUR Speculative Net Positions	30,20K	-	7-July-26
Japan	CFTC JPY Speculative Net Positions	-146,10K	-	7-July-26
	Household Spending May 2026 (YoY)	-0,50%	-2,20%	7-July-26
	Adjusted Current Account May 2026	JPY 421,11 Tn	JPY 3,19 Tn	8-July-26
China	FX Reserves June 2026	USD 3,44 Tn	-	7-July-26
	CPI June 2026 (YoY)	1,20%	1,10%	9-July-26
	PPI June 2026 (YoY)	3,90%	4,20%	9-July-26
Indonesia	Consumer Confidence June 2026	120,90	-	8-July-26
	Retail Sales May 2026 (YoY)	-3,70%	-	9-July-26

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Capital expenditure*: pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian atau pemeliharaan aset tetap seperti lahan, bangunan, dan perlengkapan.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- JOLTs *Job Openings*: survei dari Biro Statistik Tenaga Kerja AS untuk mendata lowongan kerja AS.
- Neraca perdagangan: catatan seluruh transaksi ekspor dan impor suatu negara dengan negara lainnya di periode tertentu. Dalam Bahasa Inggris adalah *Trade Balance.*
- *Nonfarm payrolls:* data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- *Profit taking*: aksi merealisasikan keuntungan.
- Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI): surat berharga dalam mata uang IDR yang diterbitkan BI sebagai pengakuan utang jangka pendek dengan *underlying asset* berupa SBN milik BI.
- The Fed: bank sentral AS.
- *Unemployment rate:* tingkat pengangguran.
- *US Treasury*: obligasi pemerintah AS.
- *Yield*: mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group